

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 199-204

Licensed By Cc By-Sa 4.0

E-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14602745>

Peran Manajemen Risiko Dalam Penjaminan Keberlangsungan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pada Usaha Laundry

Nuragustin¹, Ahmad Alvin Adriansyah², Muhammad Fadlan³, Farah Ananda Lubis⁴, Arsyadona⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹nuragustin2508@gmail.com, ²alvinadriansyah999@gmail.com, ³fadlanlah992@gmail.com,
⁴farahananda41@gmail.com, ⁵arsyadona1100000174@uinsu.ac.id.

Abstrak

Usaha laundry sebagai bagian dari UKM sering menghadapi berbagai tantangan, seperti kerusakan mesin, kesalahan dalam layanan, dan fluktuasi permintaan pelanggan, yang dapat mengganggu operasional dan mengancam keberlangsungan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana manajemen risiko dapat membantu usaha laundry mengatasi masalah tersebut. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui kajian literatur, penelitian ini mengidentifikasi langkah-langkah penting seperti pelatihan karyawan, perawatan mesin secara rutin, dan diversifikasi layanan untuk mengurangi risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, menjaga kualitas layanan, serta memperkuat daya saing usaha. Selain itu, penggunaan teknologi modern membantu usaha laundry menjadi lebih efisien dan tangguh dalam menghadapi persaingan pasar. Temuan ini memberikan panduan praktis bagi pemilik usaha laundry untuk menjaga keberlanjutan bisnis mereka.

Kata Kunci: Usaha Laundry; UKM; Manajemen Risiko; Keberlanjutan Usaha.

Abstract

Laundry businesses, as part of SMEs, often face challenges such as machine breakdowns, service errors, and fluctuations in customer demand, which can disrupt operations and threaten business sustainability. This study aims to examine how risk management can help laundry businesses address these issues. Using a qualitative approach through literature review, the study identifies essential steps such as employee training, regular machine maintenance, and service diversification to mitigate risks. The findings reveal that effective risk management enhances customer trust, maintains service quality, and strengthens business competitiveness. Furthermore, adopting modern technology makes laundry businesses more efficient and resilient in facing market competition. These findings provide practical guidance for laundry business owners to ensure the sustainability of their businesses.

Keywords: Laundry Business; SMEs; Risk Management; Business Sustainability.

Article Info

Received Date: 20 December 2024

Revised Date: 27 December 2024

Accepted Date: 04 January 2025

PENDAHULUAN

Di era modern yang penuh dengan ketidakpastian, pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) menghadapi berbagai tantangan yang dapat mengancam keberlangsungan bisnis mereka. Salah satu tantangan terbesar adalah risiko operasional yang mencakup kerusakan peralatan, fluktuasi permintaan, dan masalah layanan pelanggan (Sari, 2021). Dalam konteks usaha laundry, risiko ini menjadi lebih signifikan mengingat sifat bisnis yang sangat bergantung pada kualitas layanan dan efisiensi operasional. Ketidakmampuan mengelola risiko dapat berujung pada kerugian finansial, kehilangan pelanggan, hingga merusak reputasi usaha, sehingga memperburuk daya saing di pasar yang kompetitif.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh usaha laundry adalah kurangnya perhatian terhadap penerapan manajemen risiko secara sistematis. Risiko operasional, seperti kerusakan mesin, seringkali diabaikan hingga menyebabkan gangguan layanan yang merugikan. Selain itu, pelaku usaha cenderung kurang memberikan pelatihan kepada karyawan dalam menangani prosedur operasional yang benar, yang berujung pada kesalahan teknis seperti pakaian tertukar atau rusak. Minimnya diversifikasi layanan dan absennya rencana kontingensi juga membuat usaha rentan

terhadap perubahan pasar. Hal-hal ini menjadikan penelitian tentang manajemen risiko pada usaha laundry sangat relevan dan mendesak.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen risiko yang diterapkan dengan baik dapat membantu UKM menghadapi berbagai tantangan. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Faradillah dengan judul penelitian Analisis dan Evaluasi Manajemen Risiko pada Usaha Laundry Rumahan (Faradillah, 2024) menggunakan metode Likelihood and Consequence Risk Matrix untuk menganalisis risiko pada usaha laundry rumahan. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa identifikasi risiko operasional dan finansial yang tepat dapat meningkatkan ketahanan usaha. Selain itu, dukungan kebijakan pemerintah melalui program pelatihan manajemen risiko juga memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan UKM.

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, penerapan manajemen risiko menjadi kebutuhan mendesak bagi usaha laundry. Kemampuan untuk mengidentifikasi risiko secara proaktif, seperti potensi kerusakan peralatan atau kesalahan operasional, dapat membantu pemilik usaha menghindari gangguan yang merugikan. Selain itu, dengan adanya pelatihan rutin bagi karyawan dan pemanfaatan teknologi modern, usaha laundry dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Langkah-langkah tersebut tidak hanya membantu usaha menghadapi tantangan sehari-hari tetapi juga memperkuat reputasi dan loyalitas pelanggan, yang merupakan kunci keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran manajemen risiko dalam menjaga keberlangsungan usaha laundry sebagai bagian dari sektor UKM. Dengan mengeksplorasi identifikasi risiko, strategi mitigasi, serta penerapan teknologi dan pelatihan, penelitian ini bertujuan memberikan panduan praktis bagi pemilik usaha untuk meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kerugian, dan memperkuat daya saing di pasar. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan UKM yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen risiko adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengenali, menganalisis, dan mengelola berbagai risiko yang mungkin muncul dalam suatu usaha. Tujuannya adalah untuk mengurangi dampak negatif dari risiko tersebut, sehingga usaha dapat berjalan lebih lancar dan aman. Dalam usaha laundry, manajemen risiko membantu pemilik mengidentifikasi potensi masalah sejak dini dan mengambil tindakan pencegahan untuk mengatasinya (Faradillah, 2024).

Tujuan utama manajemen risiko bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah untuk melindungi aset, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan keberlangsungan usaha (Jati, 2023). Dalam penerapannya, manajemen risiko memberikan berbagai manfaat, termasuk bagi usaha laundry, Menurut (MATERI, 2021) manfaat manajemen risiko yaitu:

1. Mengurangi Kerugian: Dengan mengidentifikasi risiko lebih awal, pemilik usaha dapat mengambil tindakan pencegahan yang dapat mengurangi kemungkinan kerugian.
2. Meningkatkan Kepercayaan Pelanggan: Usaha yang dikelola dengan baik dan mampu mengatasi risiko cenderung memiliki reputasi yang baik di mata pelanggan.
3. Mendukung Pengambilan Keputusan: Data dan analisis risiko yang baik membantu pemilik usaha dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis.
4. Meningkatkan Daya Saing: Usaha yang menerapkan manajemen risiko dengan baik akan lebih mampu bersaing di pasar karena mereka dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan.

Mengenali risiko adalah langkah penting dalam menjalankan usaha laundry karena memungkinkan pemilik untuk mengambil tindakan pencegahan sebelum masalah muncul. Dengan memahami risiko yang mungkin terjadi, pemilik dapat mempersiapkan berbagai strategi untuk mengelola tantangan yang dihadapi (Tinambunan, 2024).

Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah menyusun rencana tindakan. Misalnya, pemilik bisa membuat prosedur khusus untuk menangani situasi tertentu, seperti memberikan pelatihan kepada karyawan tentang cara menangani keluhan pelanggan dengan benar atau menyiapkan rencana darurat untuk mengatasi kerusakan peralatan. Dengan adanya rencana yang jelas, masalah dapat ditangani dengan lebih cepat dan efisien.

Selain itu, mengenali risiko juga memungkinkan pemilik usaha untuk mengambil langkah-

langkah pencegahan guna meminimalkan dampak negatif. Melakukan perawatan rutin pada mesin cuci dan pengering dapat mengurangi risiko kerusakan yang bisa mengganggu operasional usaha. Dengan cara ini, potensi gangguan layanan dapat diminimalkan, sehingga usaha tetap berjalan lancar (Laulita, 2022).

Kemampuan dalam mengelola risiko dengan baik juga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan. Pelanggan cenderung lebih percaya pada usaha yang mampu menjaga kualitas layanan dan mengatasi masalah dengan cepat (Cahyani, 2024). Hal ini tidak hanya membantu mempertahankan loyalitas pelanggan tetapi juga meningkatkan kepuasan mereka terhadap layanan yang diberikan.

Analisis risiko adalah langkah penting dalam manajemen risiko yang bertujuan untuk memahami seberapa besar dampak dari risiko yang telah diidentifikasi (Wibisono, 2023). Jika risiko tidak dikelola dengan baik, usaha laundry dapat menghadapi berbagai dampak negatif, antara lain:

a. Kerugian Finansial

Salah satu dampak paling langsung dari risiko yang tidak dikelola adalah kerugian finansial. Misalnya, jika terjadi kerusakan pada mesin cuci dan tidak ada rencana darurat, usaha tidak dapat beroperasi dan kehilangan pendapatan selama periode tersebut. Selain itu, jika pelanggan mengajukan klaim ganti rugi akibat pakaian mereka rusak atau hilang, biaya kompensasi juga dapat menambah kerugian (Nuraini, 2022).

b. Kerusakan Reputasi

Reputasi usaha laundry sangat bergantung pada kualitas layanan yang diberikan. Jika pelanggan mengalami masalah seperti pakaian tertukar atau layanan yang buruk, mereka mungkin akan menyebarkan pengalaman negatif kepada orang lain. Hal ini dapat merusak citra usaha dan membuat calon pelanggan ragu untuk menggunakan jasa laundry tersebut (Hudiyani, 2019).

c. Kehilangan Pelanggan

Ketidakpuasan pelanggan akibat masalah yang tidak ditangani dengan baik akan berujung pada kehilangan pelanggan. Pelanggan yang merasa dirugikan cenderung tidak akan kembali menggunakan jasa laundry tersebut dan mungkin juga akan merekomendasikan kepada orang lain untuk tidak menggunakan layanan tersebut. Kehilangan pelanggan ini bukan hanya berdampak pada pendapatan saat ini, tetapi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan usaha di masa depan (Hadining, 2020).

Untuk mengurangi risiko yang dihadapi oleh usaha laundry, ada beberapa strategi mitigasi yang dapat diterapkan. Pertama, pelatihan karyawan sangat penting untuk memastikan bahwa semua staf memahami prosedur operasional yang benar, termasuk cara menangani pakaian dengan hati-hati dan menggunakan peralatan dengan tepat. Dengan pelatihan yang baik, kesalahan seperti baju luntur atau tertukar dapat diminimalkan. Kedua, penggunaan teknologi juga dapat meningkatkan efisiensi operasional. Misalnya, mesin cuci otomatis atau perangkat lunak manajemen laundry dapat membantu mengoptimalkan proses pencucian dan pengelolaan pesanan, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan dan meningkatkan kecepatan layanan.

Diversifikasi layanan laundry dapat menjadi strategi yang efektif untuk menarik lebih banyak pelanggan sekaligus mengurangi risiko. Misalnya, selain layanan cuci pakaian, usaha laundry bisa menyediakan layanan tambahan seperti mencuci sepatu, menyetrika, atau layanan antar-jemput. Dengan menawarkan berbagai jenis layanan, usaha laundry dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dan tidak hanya bergantung pada satu jenis layanan saja. Selain itu, sangat penting untuk memiliki rencana kontingensi yang jelas untuk menghadapi situasi darurat. Rencana ini perlu mencakup langkah-langkah yang harus diambil apabila terjadi masalah, seperti kerusakan mesin atau lonjakan permintaan yang mendadak. Dengan adanya rencana kontingensi, pemilik usaha laundry akan lebih siap menghadapi tantangan dan menjaga kelangsungan operasional meski dalam kondisi sulit. Semua langkah ini membantu dalam mengelola risiko dan memastikan usaha laundry tetap kompetitif di pasar.

Manajemen risiko memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keberlangsungan usaha, termasuk di sektor laundry. Hubungan antara manajemen risiko dan keberlangsungan usaha terletak pada kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat mengancam operasional dan keuangan mereka. Dengan menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif, usaha laundry dapat lebih siap menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi permintaan,

kerusakan peralatan, atau masalah reputasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk tetap beroperasi dengan lancar meskipun menghadapi situasi sulit (Abdurrahman, 2023).

Keberhasilan usaha laundry yang menerapkan manajemen risiko dengan baik dapat dilihat pada beberapa bisnis yang telah berhasil meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan. Misalnya, sebuah usaha laundry yang rutin melatih karyawan mengenai prosedur operasional dan penggunaan peralatan canggih mampu mengurangi kesalahan dalam pencucian dan meningkatkan kecepatan layanan. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjaga kualitas layanan tetapi juga memperkuat loyalitas pelanggan (Tinambunan, 2024).

Dampak positif dari manajemen risiko terhadap daya saing UKM di pasar sangat signifikan. Usaha yang mampu mengelola risiko dengan baik cenderung lebih stabil secara finansial dan memiliki reputasi yang baik di mata pelanggan. Hal ini membuat mereka lebih menarik bagi calon pelanggan dan investor (Jikrillah, 2021). Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi dalam manajemen risiko, seperti sistem pemantauan real-time untuk peralatan, usaha laundry dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya. Semua ini berkontribusi pada peningkatan daya saing di pasar yang semakin ketat, memungkinkan usaha laundry untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami penerapan manajemen risiko dalam usaha laundry tanpa bergantung pada wawancara langsung. Penelitian ini akan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik manajemen risiko di sektor laundry (Fadli, 2021). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai risiko yang umum dihadapi oleh usaha laundry, serta strategi mitigasi yang telah diterapkan oleh pemilik usaha untuk mengatasi risiko tersebut. Data yang diperoleh dari studi literatur akan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan tema terkait manajemen risiko. Penelitian ini akan mencakup analisis mengenai pentingnya pelatihan karyawan, penggunaan teknologi, dan penyusunan rencana tindakan sebagai langkah mitigasi risiko. Selain itu, peneliti juga akan mengeksplorasi dampak positif dari manajemen risiko terhadap efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan, serta bagaimana hal ini berkontribusi pada keberlangsungan usaha laundry di pasar yang kompetitif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen risiko memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan usaha laundry. Dengan langkah-langkah yang tepat, pemilik usaha dapat meminimalkan potensi kerugian akibat masalah operasional. Jika mesin cuci rusak tanpa adanya rencana cadangan, pendapatan usaha bisa terganggu. Selain itu, kualitas layanan sangat memengaruhi reputasi bisnis; masalah seperti pakaian yang tertukar dapat merusak citra usaha dan membuat pelanggan pergi.

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha laundry. Dalam praktiknya, risiko-risiko tertentu dapat mengancam keberlangsungan operasional, baik dari segi teknis maupun layanan pelanggan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan yang sistematis, mulai dari mengidentifikasi potensi risiko hingga menerapkan strategi mitigasi yang efektif. Dengan begitu, usaha laundry dapat lebih siap menghadapi kendala yang mungkin muncul serta meningkatkan kepercayaan pelanggan dan daya saing di pasar.

Berdasarkan penelitian, terdapat beberapa temuan penting terkait peran manajemen risiko dalam usaha laundry:

1. Identifikasi Risiko

Pemilik usaha laundry perlu mengidentifikasi risiko sejak awal. Risiko umum yang sering dihadapi meliputi kerusakan peralatan, masalah dalam layanan pelanggan, dan fluktuasi permintaan. Dengan mengenali potensi risiko ini, pemilik dapat menyusun strategi yang tepat untuk mengatasinya.

2. Strategi Mitigasi

Ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengurangi risiko, di antaranya:

- a) Pelatihan Karyawan: Melatih karyawan tentang prosedur operasional yang benar dapat membantu mengurangi kesalahan dalam pelayanan.
- b) Pemanfaatan Teknologi: Menggunakan mesin cuci otomatis dan perangkat lunak manajemen laundry dapat meningkatkan efisiensi operasional.
- c) Diversifikasi Layanan: Menawarkan layanan tambahan seperti mencuci sepatu atau layanan antar-jemput dapat membantu menarik lebih banyak pelanggan.

3. Dampak Positif Manajemen Risiko

Usaha laundry yang berhasil menerapkan manajemen risiko dengan baik cenderung memperoleh keuntungan seperti:

- a) Peningkatan Kepercayaan Pelanggan: Pelanggan lebih percaya pada usaha yang mampu menjaga kualitas layanan dan cepat menangani masalah.
- b) Daya Saing di Pasar: Usaha yang stabil secara finansial dan memiliki reputasi baik lebih menarik bagi pelanggan maupun investor.

Penerapan manajemen risiko dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi usaha laundry. Dengan rutin melatih karyawan dan memanfaatkan teknologi modern, bisnis tidak hanya menjadi lebih efisien, tetapi juga mampu meningkatkan loyalitas pelanggan. Ini membuktikan bahwa manajemen risiko bukan hanya bertujuan untuk mencegah masalah, tetapi juga membuka peluang untuk mengembangkan dan memperluas usaha.

SIMPULAN

Manajemen risiko memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan usaha kecil dan menengah, terutama pada usaha laundry. Dengan langkah-langkah yang tepat, pemilik usaha dapat mengidentifikasi dan mengelola berbagai risiko yang mungkin muncul, seperti kerusakan peralatan, masalah layanan pelanggan, dan fluktuasi permintaan. Melalui penerapan manajemen risiko, pemilik usaha laundry dapat mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan untuk mengurangi dampak negatif dari risiko tersebut, sehingga operasional usaha dapat berjalan dengan lebih lancar dan aman.

Salah satu aspek utama dari manajemen risiko adalah identifikasi risiko. Pemilik usaha laundry perlu mengenali potensi masalah sejak dini agar dapat menyusun strategi mitigasi yang efektif. Misalnya, dengan memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai prosedur operasional yang benar dan melakukan perawatan rutin pada mesin cuci, pemilik dapat meminimalkan kemungkinan kerugian akibat kesalahan operasional atau kerusakan peralatan. Selain itu, penyusunan rencana tindakan untuk menghadapi situasi darurat juga sangat penting dalam memastikan kelangsungan operasional.

Dampak positif dari penerapan manajemen risiko sangat signifikan. Usaha laundry yang berhasil menerapkan manajemen risiko dengan baik cenderung memperoleh kepercayaan pelanggan yang lebih tinggi. Pelanggan lebih cenderung memilih usaha yang mampu menjaga kualitas layanan dan cepat dalam menangani masalah. Kepercayaan ini tidak hanya membantu mempertahankan loyalitas pelanggan tetapi juga meningkatkan reputasi usaha di pasar, menjadikannya lebih menarik bagi calon pelanggan dan investor.

Selain itu, manajemen risiko juga berkontribusi pada peningkatan daya saing usaha laundry. Dengan memanfaatkan teknologi modern dan sistem pemantauan yang efektif, usaha laundry dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya. Hal ini memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan tetap kompetitif dalam industri yang semakin ketat. Usaha laundry yang stabil secara finansial dan memiliki reputasi baik akan lebih mampu bersaing di pasar.

Manajemen risiko bukan hanya tentang mencegah masalah, tetapi juga tentang menciptakan peluang untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha. Dengan pendekatan yang sistematis dalam mengelola risiko, pemilik usaha laundry dapat memastikan keberlangsungan usaha mereka meskipun menghadapi berbagai tantangan. Penerapan strategi manajemen risiko yang efektif akan membantu usaha laundry untuk tetap beroperasi dengan lancar dan mencapai kesuksesan jangka panjang di pasar.

REFERENSI

- Abdurrahman, A., Syah, T. Y. R., & Sunaryanto, K. (2023). Desain Manajemen Risiko PT Luxury Indah Jaya" Layanan Binatu Premium". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17070-17080.
- Cahyani, E., Nururrohmah, T., Deka, C. F., & Saleh, M. Z. (2024). The Role of Service Quality in Building Customer Satisfaction: A Literature Review. *Journal of Management and Creative Business*, 2(4), 192-205.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Faradillah, J. M., Rachmadhani, M. M., Kadang, D. R., Mahmud, F., & Amri, I. (2024). Analisis Dan Evaluasi Manajemen Risiko Pada Usaha Laundry Rumahan Menggunakan Metode Likelihood Dan Consequence Risk Matriks. *Industrial Engineering Journal–System*, 2(02), 54-66.
- Hadining, A. F. (2020). Analisis Kepuasan Pelanggan Abc Laundry Dengan Menggunakan Metode Service Quality, Importance Performance Analysis (Ipa) Dan Customer Satisfaction Index (Csi). *J@ ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 15(1), 1-10.
- Hudiyani, A., Marjomo, M., & Komariah, K. (2019). Pengaruh kualitas layanan terhadap loyalitas pelanggan laundry “rumah cuci cinta” di pangkalan bun. *Magenta*, 5(2), 75-82.
- Jati, F. D. (2023). Penerapan Manajemen Risiko Pada UMKM XYZ. *AKUNTANSI* 45, 4(2), 525-536.
- Jikrillah, S., Ziyad, M., & Stiadi, D. (2021). Analisis manajemen risiko terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Banjarmasin. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 9(2), 134-141.
- Laulita, N. B., Ewaldo, D., Angesty, V., Setiawan, M., Renalbi, R., & Cang, J. A. (2022). Penerapan Manajemen Risiko Dalam Umkm Laundry (Studi Kasus: Best Laundry). *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 392-399.
- MATERI, G. R. (2021). F. MANFAAT MANAJEMEN RISIKO. *MANAJEMEN RISIKO*, 24.
- Nuraini, H. (2022). Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Masalah Perusahaan. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 339-350.
- Sari, R., Sayadi, H., & Komariah, S. (2021). Sosoalisasi Tantangan Usaha Kecil Di Era Digital Pada Pelaku Usaha Kecil Di Kelurahan Kenten Palembang. *Suluh Abdi*, 3(2), 76-80.
- Tinambunan, I. S., Bayanaka, A. D., & Lubis, M. R. (2024). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pada Umkm Diamond Laundry. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 5(10), 91-100.
- Wibisono, K., Syah, T. Y. R., Negoro, D. A., & Iskandar, M. D. (2023). Analisis Manajemen Resiko Pemasaran, Operasional, Human Capital, Dan Finance Pada Pt. Agrindo Sumber Harum. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 7(3), 1895-1913.